

Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan Metode *Fluctuation Fund* sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT. New March Semarang

Inna Kurniawati

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Alamat: Jl. Siliwangi No. 359, Semarang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: kurniawatiinna@gmail.com

Abstract. *A system is created to deal with an activity that routinely occurs and to facilitate in achieving goals. PT New March is one of the subsidiaries of SCI Taiwan which is engaged in "Assembling of Motor Vehicle Accessory" whereby its activities conduct Export and Import. Petty cash is "a certain amount of cash set aside in the enterprise and used to serve certain expenses. Usually the expenditures carried out through petty cash funds are expenditures that are not large, other expenditures are made with the bank" (Soemarso 2004: 320). In managing petty cash funds there are two methods one of which is the Fluctuation Fund method. The Fluctuation Fund is said to be "In the fluctuation system of the petty cash account balance, but fluctuates according to the amount of refilling and expenditures of petty cash" (Baridwan: 1992). The listing of all petty cash transactions in PT New March has not been optimal since it uses a simple manual and computerized logging system with the help of Ms. Excel, of course this inhibits the process of operational activities in the presentation of petty cash reports that are not appropriate. With the existing problems, the authors propose a web-based petty cash data processing system, using the method of fund fluctuations in which this method is very easy to use for controlling the cash balance every day. This system of authors pours into a report "Petty Cash Accounting Information System Using Fluctuation Fund Methods As A Small Web-Based Cash Budget Monitoring at PT New March Semarang. The results of this application can optimize performance by facilitating the company in processing petty cash data, facilitate in recording data, presenting effective reports and timely.*

Keywords: *Petty Cash, Budget, Fluctuation Fund*

Abstrak. Suatu sistem dibuat untuk menangani suatu kegiatan yang secara rutin terjadi dan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan. PT. New March merupakan salah satu anak perusahaan dari SCI Taiwan yang bergerak dalam bidang “Perakitan Aksesoris Kendaraan Bermotor” dimana yang kegiatannya melakukan Ekspor dan Impor. Petty cash (kas kecil) adalah “sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank” (Soemarso 2004:320). Dalam mengelola dana kas kecil ada dua metode salah satunya adalah metode Fluktuasi Fund. *Fluctuation Fund* (Sistem Dana Berubah) dikatakan “Dalam sistem fluktuasi saldo rekening kas kecil tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran dari kas kecil” (Baridwan:1992). Pencatatan semua transaksi petty cash yang ada di PT. New March selama ini masih belum optimal karena menggunakan sistem pencatatan manual dan komputerisasi sederhana dengan bantuan Ms. Excel, tentu saja hal ini menghambat proses kegiatan operasional dalam penyajian laporan petty cash yang tidak tepat. Dengan permasalahan yang ada, maka penyusun mengusulkan sistem pengolahan data petty cash berbasis web, dengan menggunakan metode fluktuasi fund yang mana metode ini sangat mudah digunakan untuk pengontrolan terhadap saldo kas kecil setiap harinya. Sistem ini penyusun tuangkan ke dalam sebuah laporan “Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (*Petty Cash*)

Received: 09 Oktober 2025; Revised: 7 November 2025; Accepted: 19 November 2025; Online Available: 08 Desember 2025; Published: 10 Desember 2025;

*Corresponding Inna Kurniawati, kurniawatiinna@gmail.com

menggunakan metode Fluktuasi Fund sebagai monitoring budget kas kecil berbasis web di PT. New March Semarang. Hasil dari aplikasi ini dapat mengoptimalkan kinerja dengan memudahkan perusahaan dalam mengolah data petty cash, mempermudah dalam merekap data, menyajikan laporan yang efektif serta tepat pada waktunya.

Kata kunci: Petty Cash, Budget, Fluktuasi Fund

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini semakin pesat. Hal ini disebabkan karena informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha menciptakan kemajuan teknologi informasi di semua bidang. Sistem informasi adalah suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi, seperti pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah, dan juga visualisasi dari organisasi (Laudon dan Laudon (2010)). Sistem Informasi digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Saat ini kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangatlah penting, didukung dengan sistem yang terkomputerisasi semakin mempermudah dalam mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi (2008)). Dengan adanya sistem informasi akuntansi sekarang ini memudahkan perusahaan dalam mengkoordinasi sumber daya (data, material, equipment, supplier, personal, and fund) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk kegiatan suatu entitas dalam menyediakan informasi akuntansi.

Seiring perkembangan sistem informasi akuntansi ini maka menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam perusahaannya. Hal ini dikarenakan perusahaan harus berorientasi terhadap pelayanan yang mampu mengembangkan teknologi informasi demi menciptakan sistem komputerisasi yang lebih

efisien dan efektif. Penggunaan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan. Dalam sebuah perusahaan penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengeluaran dan penerimaan kas. Sistem ini menangani pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada suatu perusahaan.

Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan (Dwi (2012)). Ada beberapa akun kas salah satunya adalah kas kecil. Kas kecil digunakan untuk memfasilitasi pembayaran atau pengeluaran dalam jumlah kecil, yang biasanya tidak dibayar dengan menggunakan cek seperti biaya yang berhubungan dengan proses produksi, biaya dinas, dan biaya konsumsi. Dalam mengelola dana kas kecil ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode *Imprest Fund* (Sistem Dana Tetap) dan *Fluctuation Fund* (Sistem Dana Berubah).

Menurut Baridwan (1992) *Fluctuation Method* dikatakan "Dalam sistem fluktuasi saldo rekening kas kecil tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran- pengeluaran dari kas kecil", sehingga metode *fluktuasi fund* merupakan suatu sistem pengelolaan dana kas kecil yang saldo rekeningnya tidak tetap dan tergantung pada besar kecilnya pengeluaran yang terjadi untuk periode tertentu. Pada sistem ini rekening kas kecil yang diselenggarakan harus menunjukkan saldo pada setiap saat sebesar jumlah dana kas kecil yang ada ditangan pemegang dana kas kecil. Penerapan metode fluktuasi fund di perusahaan sangat efektif dan efisien karena dapat memonitoring saldo kas kecil setiap saat sehingga mempermudah pengendalian terhadap buku kas. Ditunjang dengan sistem komputerisasi dengan berbasis web memudahkan perusahaan dalam menangani sistem pengelolaan kas kecil sehingga mampu menghasilkan laporan yang lebih valid dan akurat. Selain itu dengan adanya pengembangan sistem berbasis web mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan dalam perusahaan.

PT. New March Semarang yang beralamat di Jl. Kawasan Candi Gatot Subroto Blok A1 Tahap V No 31-33 Ngaliyan merupakan salah satu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang bergerak dibidang Manufaktur Aksesoris Kendaraan

Bermotor yang melakukan proses produksi di Indonesia dengan memperkerjakan karyawan kurang lebih 500 orang, dimana kegiatan utama perusahaan ini melakukan Ekspor - Impor di beberapa negara seperti China, Australia, Inggris dan negara lainnya. Selain itu, PT. New March juga melayani transaksi penjualan dalam negeri, baik dalam jumlah satuan maupun jumlah grosiran. Kegiatan proses produksi industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik ini terdiri dari beberapa tahapan yang sangat memperhatikan setiap proses tahapannya guna mendapatkan hasil produk yang berkualitas. Tahapan yang sangat diperhatikan yaitu, tahapan perakitan alat penerangan lampu LED yang merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan sebagai sumber daya ekonomis yang paling utama dibutuhkan dalam kegiatan usaha yang bergerak dibidang otomotif atau transportasi. Perusahaan ini merupakan sebuah anak perusahaan dari SCI di Taiwan yang mulai beroperasi di Indonesia sejak 31 Oktober 2013 (IUI No 1093/1/IU/PMA/2013).

Di PT. New March Semarang semua proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kecil belum efektif dan efisien karena sistem pencatatan yang berjalan saat ini masih terkomputerisasi sederhana dengan bantuan Ms. Excel sebagai sarana membuat tabel, tentu saja hal ini membuat kurangnya kerapian dalam sistem administrasi dan pengawasan terhadap pengelolaan *petty cash* sehingga informasi yang didapatkan tidak akurat atau tidak maksimal, hal ini akan berdampak pada laporan dan kegiatan-kegiatan operasional lainnya.

Dalam proses pengerjaannya pun membutuhkan waktu yang cukup lama, karena proses perhitungannya masih manual dengan bantuan kalkulator sebagai media hitung, tentu saja sering terjadi kesalahan perhitungan, sehingga informasi yang di hasilkan tidak valid. Proses pengadaan dana kas kecil di perusahaan ini masih belum optimal karena, selama ini belum pernah ada pembuatan form pengisian dana kas kecil yang dapat di arsip sebagai bukti pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan, tentu saja hal ini dapat mendorong resiko penyalahgunaan pemakaian dana kas kecil, hal ini dapat merugikan perusahaan. Selain itu, proses pencatatan jurnal transaksi untuk buku kas kecil belum ada, sehingga perusahaan sering mengalami kesulitan dalam hal pemisahan antara dana kas besar maupun dana kas kecil yang digunakan sebagai biaya operasional untuk kegiatan perusahaan yang sering kali terjadi setiap harinya.

Proses pengolahan kas kecil di perusahaan ini tidak terstruktur dengan baik, tidak ada pengelompokan sumber dana yang digunakan, sehingga untuk memonitoring saldo kas kecil setiap harinya terhambat, karena kasir kas kecil harus menghitung manual semua nota yang ada agar dapat mengetahui total saldo balance saat itu juga, tentu saja ini membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui saldo akhir pada setiap harinya, hal ini sangat tidak efisiensi dalam hal waktu. Banyaknya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membiayai pengeluaran secara terus-menerus, membuat kasir kas kecil mengalami kekurangan dana karena banyak nota belum dicatat dalam jurnal pengeluaran kas kecil sehingga kesulitan untuk mengetahui saldo dana kas saat itu, serta proses reimbursement yang lama dapat menghambat proses pembuatan laporan kas kecil. Dengan keadaan seperti ini menuntut accounting harus selalu memperhatikan dana kas kecil agar tidak terjadi dana kosong yang dapat menghambat kegiatan perusahaan.

Dengan melihat kelemahan dan kekurangan yang ada di PT. New March tersebut, penulis bermaksud untuk membantu mempermudah proses pencatatan, pengolahan, hingga proses pembuatan laporan buku kas kecil yang bertujuan untuk memonitoring dana kas kecil dan meminimalkan kesalahan informasi data yang tidak akurat. Dengan latar belakang inilah penulis ingin membuat sebuah aplikasi “Sistem Informasi Akutansi Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan metode *Fluctuation Fund* sebagai Monitoring Budget Kas Kecil berbasis Web di PT. New March Semarang”. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mengendalikan penerimaan dan pengeluaran kas terutama pada kas kecil setiap periodenya. Hasil dari perancangan sistem aplikasi ini dapat mengoptimalkan kinerja karyawan dengan memudahkan perusahaan dalam mengolah data petty cash, mempermudah dalam merekap data, serta memudahkan dalam menyajikan laporan pengelolaan petty cash yang efektif serta efisien, dan memberikan informasi dalam memonitoring budget kas kecil perusahaan yang lebih valid dan akurat setiap periodenya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Proses pengolahan data pada PT. New March selama ini masih terkomputerisasi sederhana (Ms. Excel) dan masih menggunakan mesin hitung manual sehingga kurang efisien dan data yang dihasilkan kurang valid.

2. Proses pengisian dana kas kecil di perusahaan ini masih belum optimal karena selama ini tidak ada arsip form pengisian dana kas kecil, sehingga beresiko terjadi penyalahgunaan anggaran kas kecil perusahaan.
3. Proses pengolahan kas kecil belum terstruktur dengan baik, karena tidak ada pemisahan antara pengeluaran dana kas besar dengan dana kas kecil.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi kas kecil menggunakan metode *fluctuasi fund* agar mempermudah pengolahan kas kecil di PT. New March sehingga lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi kas kecil yang dapat memonitoring budget kas kecil di PT. New March sehingga menghasilkan informasi yang lebih valid?
3. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi menggunakan metode fluktuasi berbasis web yang dapat menunjang pengolahan kas kecil di PT. New March sehingga menghasilkan laporan yang lebih akurat?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah didalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penyusun hanya membatasi tentang monitoring atau pengawasan dana dalam pengolahan *petty cash* pada perusahaan PT. New March setiap periodenya.
2. Prosesnya dimulai dari pengadaan dana kas kecil, merekap biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama satu periode, proses pengisian kembali kas kecil (*reimbursement*), proses pembukuan jurnal buku kas kecil hingga proses penyajian laporan *petty cash* kepada pimpinan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi kas kecil menggunakan metode fluktuasi fund agar mempermudah pengolahan kas kecil di PT. New March sehingga lebih efektif dan efisien.

2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi kas kecil yang dapat memonitoring budget kas kecil di PT. New March sehingga menghasilkan informasi yang lebih valid.
3. Untuk merancang sistem informasi akuntansi menggunakan metode fluktuasi berbasis web yang dapat menunjang pengolahan kas kecil di PT. New March sehingga menghasilkan informasi laporan yang lebih akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana kas kecil setiap periodenya.

2. Manfaat Praktis

2.1 Perusahaan

- a. Teridentifikasinya sistem petty cash di PT. New March kelebihan dan kekurangan pada sistem tersebut.
- b. Dapat merancang sistem petty cash di PT. New March yang mudah diakses agar sesuai dengan kebutuhan hingga mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.
- c. Dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan dirancangnya sistem pengelolaan petty cash yang mudah diakses dan diharapkan dapat mempermudah dalam penyajian jurnal buku kas kecil.

2.2 Penulis

Agar mendapat pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di dunia kerja.

2.3 Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas kecil sebagai monitoring budget perusahaan.

2. Landasan Teori

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan kelompok elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran yang diinginkan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Di dalam buku Jeperseon Hutahaeen yang berjudul “Konsep Sistem Informasi” pengertian Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan.

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Jeperseon Hutahaeen; 2014).

2.1.4 Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu (V. Wiratna Sujarweni ; 2015). Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan.

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi ; 2008).

2.1.6 Konsep Dasar Akuntansi Kecil

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk kegiatan perusahaan. Kas merupakan aktiva yang paling likuid. Kas dalam perusahaan dapat berupa kas yang ada pada perusahaan itu sendiri (*Cash on Hand*) dan kas yang ada di bank (*Cash in Bank*) (Arief Sugiono et al).

2.1.7 Konsep Monitoring Budget

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. (sumber buku Mulyono Yumari : 2017).

Budget atau anggaran adalah sutau rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar, 1998:1) (sumber buku Mulyono Yumari: 2017).

2.1.8 Konsep Dasar Adobe Dreamwaver

Dreamwaver adalah suatu aplikasi yang digunakan dalam membangun atau membuat sebuah web.

2.1.9 Konsep Dasar Data dan Database

Data adalah fakta dari sesuatu yang diketahui yang digunakan sebagai input untuk menghasilkan sebuah informasi. Database ialah koleksi atau kumpulan data yang mekanis, terbagi (*shared*), terdefinisi secara formal dan juga dikontrol terpusat pada suatu organisasi “Gordon C. Everest,”.

2.1.10 Konsep Dasar PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah suatu bahasa pemrograman script yang dimengerti oleh komputer secara langsung dengan hak cipta terbuka (*open source*) yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis.

2.1.11 Apache

Apache merupakan web server yang digunakan untuk menampilkan website di browser seperti menggunakan Mozilla Fire Fox, Google Chrome, IE, Safari, dan lain-lain.

2.1.12 XAMPP

XAMPP adalah *software web server apache* yang di dalamnya tertanam server MYSQL yang didukung dengan bahasa pemrograman PHP untuk membuat website yang dinamis. XAMPP sendiri mendukung dua sistem operasi yaitu windows dan linux.

2.1.13 Konsep Perancangan Desain Sistem

Perancangan system merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, setelah itu akan dilanjutkan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

3. Metode Penelitian

Model Pengembangan

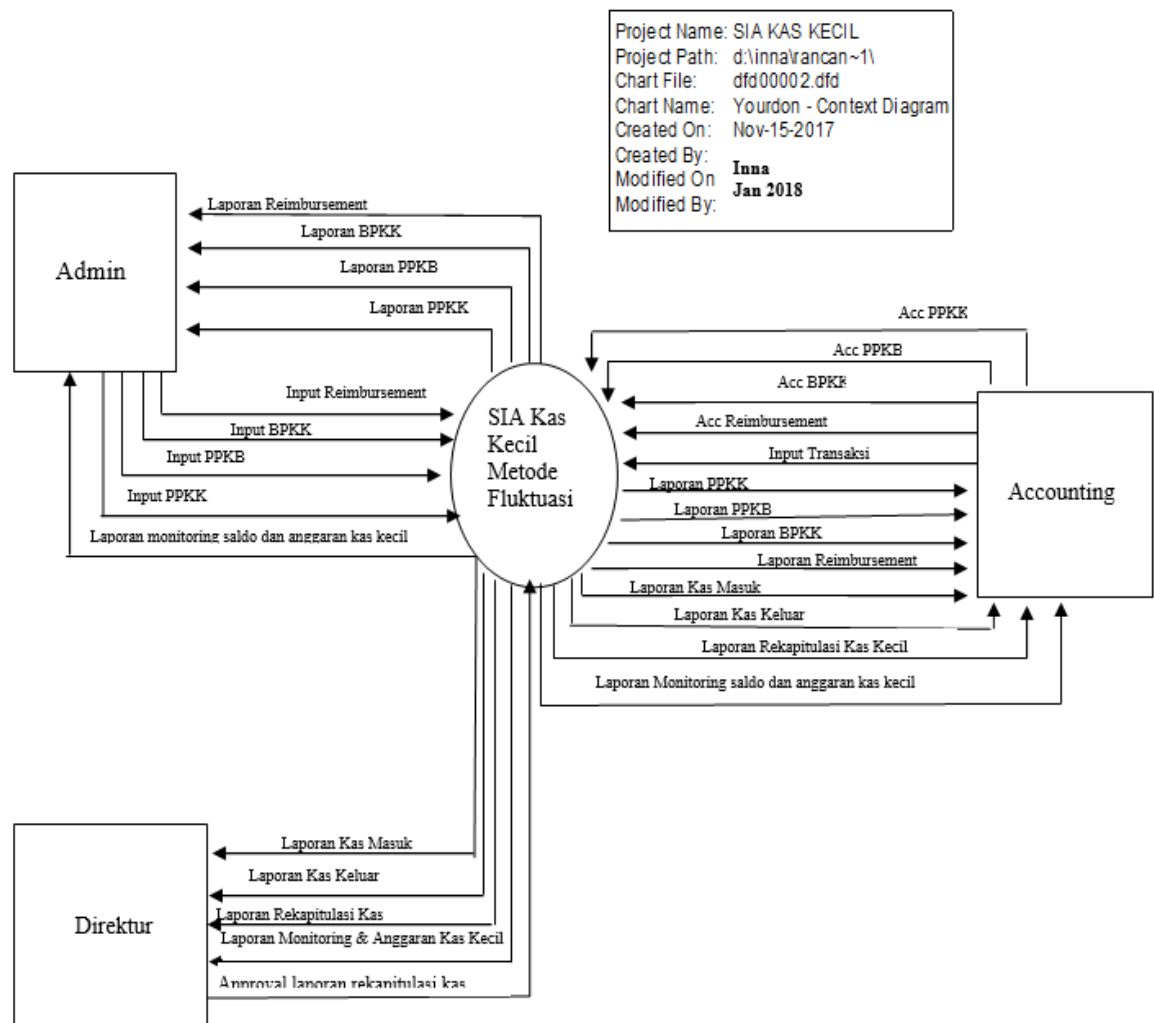
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode R & D (*Research and Development*) yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu, Menurut Borg and Gall ada beberapa tahapannya yaitu:

1. *Research and information collecting*
2. Melakukan penelitian pendahuluan, termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur.
3. *Planning*, Melakukan perencanaan, termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan
4. *Develop preliminary form of product*, mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan.
5. *Preliminary field testing*, melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek sebanyak 6 – 12 subjek.
6. *Main product revision*, melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal.
7. *Main field testing*, melakukan uji coba utama yang melibatkan seluruh mahasiswa/stakeholder.

3.1 Data Flow Diagram (DFD)

a. Context Diagram

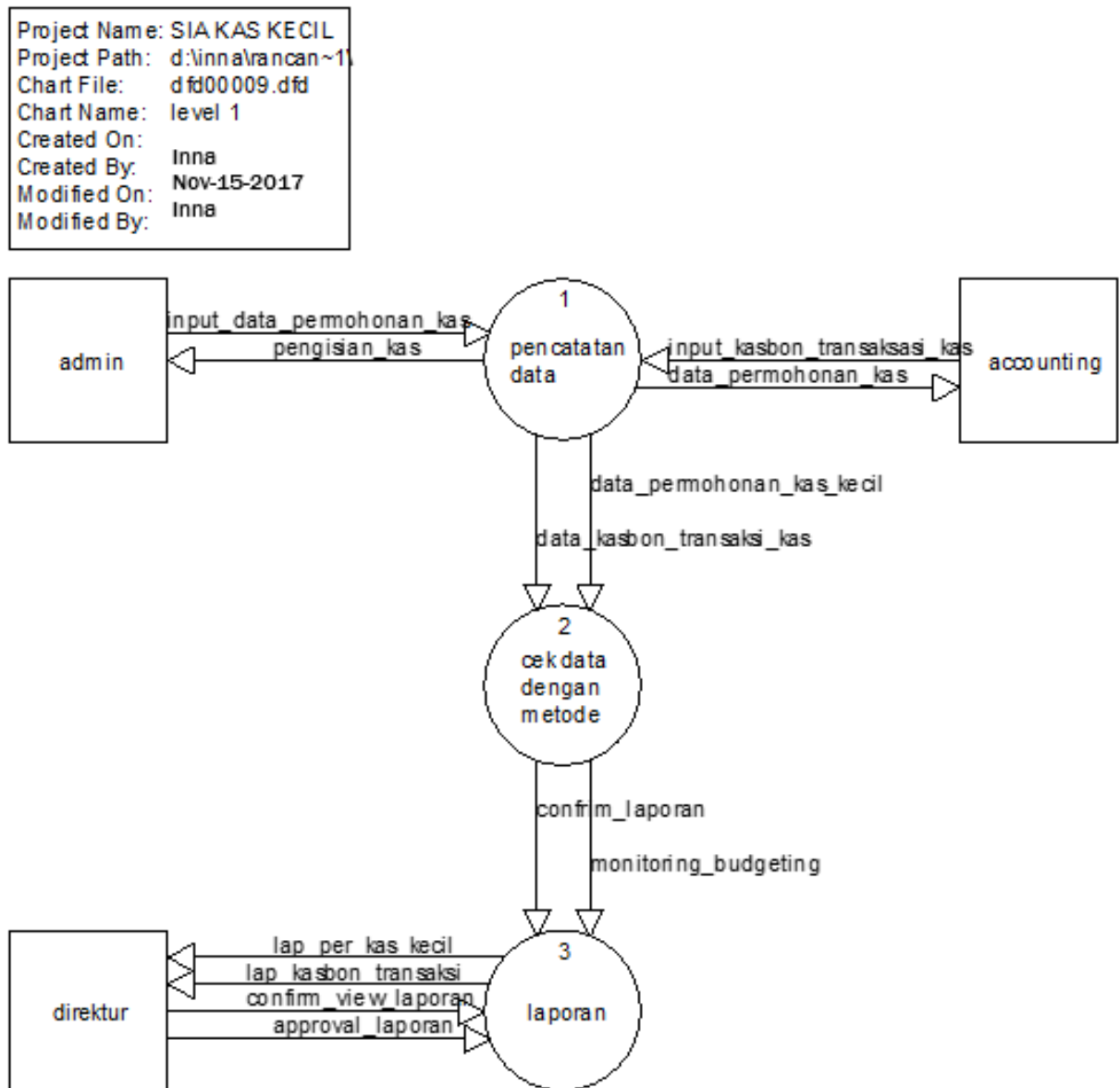
Context Diagram merupakan suatu model yang menjelaskan tentang bagaimana data digunakan untuk proses menggambarkan aliran data ke dalam dan keluar sistem.



Gambar 1. Context Diagram

b. Diagram level nol

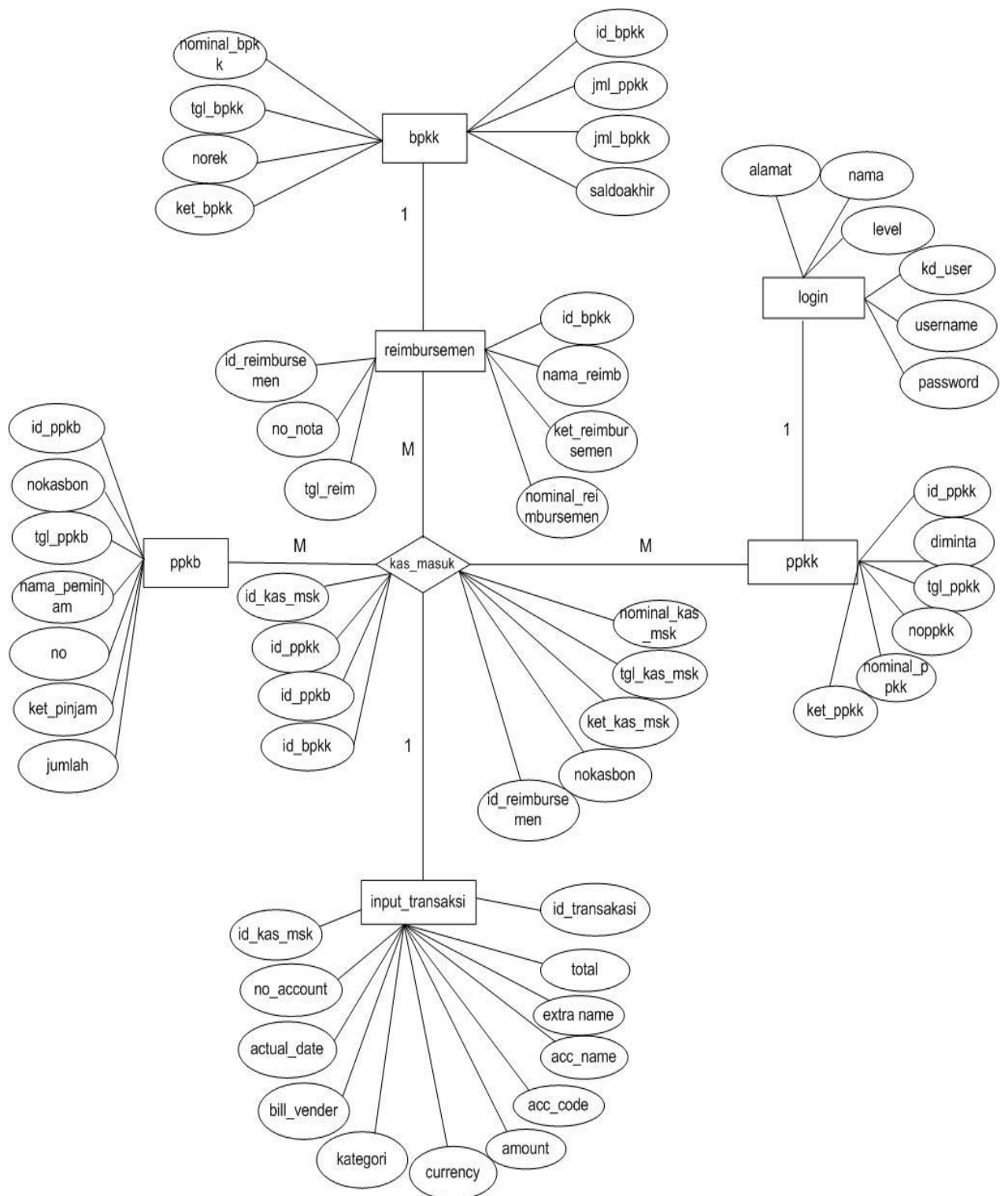
Merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram konteks ke diagram nol. Di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.



Gambar 2. Diagram Level Nol

3.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Suatu teknik pemodelan data yang dapat membantu mendefinisikan dan mengorganisasikan dalam entitas-entitas serta hubungan antar entitas sehingga menghasilkan analisis struktur basis data yang efisien.



Gambar 3. ERD

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1. Perancangan Sistem

Dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini penulis merancang sistem informasi akuntansi kas kecil menggunakan metode fluktuasi sebagai monitoring budget kas kecil berbasis web agar lebih membantu perusahaan dalam mengolah kas perusahaan serta monitoring anggaran kas kecil setiap periodenya.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi kas kecil menggunakan metode fluktuasi sebagai monitoring budget kas kecil yang dapat memenuhi kebutuhan user.

4.2 Hasil Pengembangan

Berikut contoh rancangan layar atau prototype yang digunakan sebagai gambaran dari sistem yang akan dikembangkan dan diimplementasikan.

1. Tampilan Login Sistem



Sistem Informasi Kas
PT New March
Login

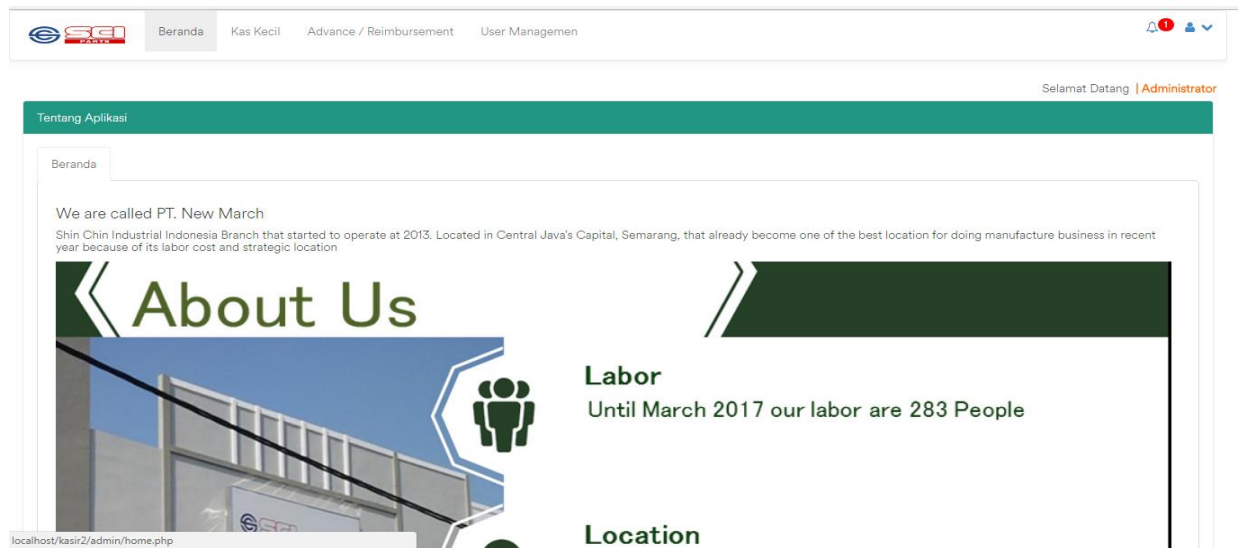
Username

Password

Captcha
52690 3

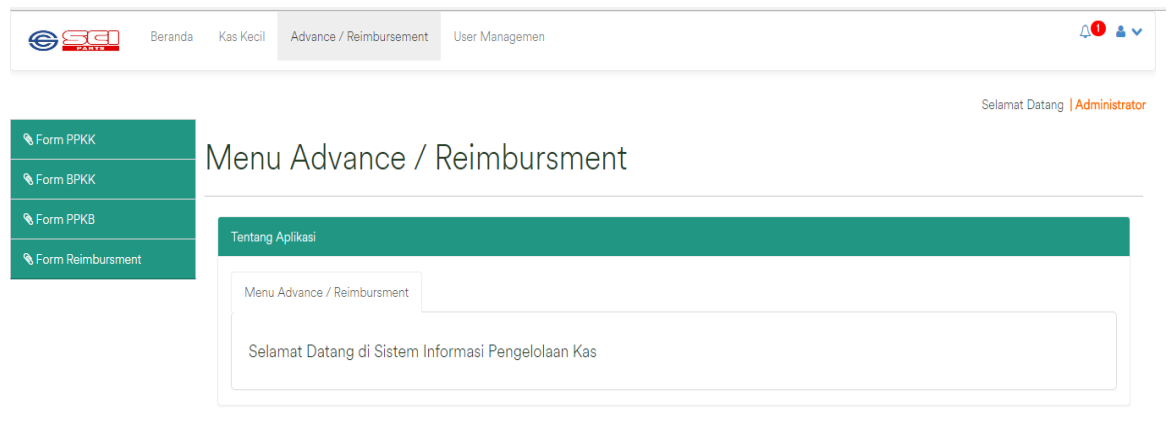
Gambar 4. Tampilan Login Sistem

2. Tampilan Menu Home



Gambar 5. Tampilan Menu Home

3. Tampilan Menu Advance / Reimbursement



Gambar 6. Tampilan Menu Advance/Reimbursement

4. Tampilan Input Form PPKK

The screenshot shows the 'Form PPKK (Pengajuan Permintaan Kas Kecil)' interface. The top navigation bar includes 'Beranda', 'Kas Kecil', 'Advance / Reimbursement', and 'User Managemen'. A sidebar on the left lists 'Form PPKK', 'Form BPKK', 'Form PPKB', and 'Form Reimbursement'. The main content area is titled 'Menu Advance / Reimbursement'. The form fields include: 'Diminta' (a dropdown menu), 'Tanggal' (04/29/2018), 'No PPKK' (a text input field), 'Nominal' (a text input field), and 'Keterangan' (a text input field). At the bottom right, there are 'Simpan' and 'Back' buttons.

Gambar 7. Tampilan Input Form PPKK

5. Tampilan Input Form BPKK

The screenshot shows the 'FORM (Bukti Pengeluaran Kas Kecil)' interface. The top navigation bar includes 'Beranda', 'Kas Kecil', 'Advance / Reimbursement', and 'User Managemen'. A sidebar on the left lists 'Form PPKK', 'Form BPKK', 'Form PPKB', and 'Form Reimbursement'. The main content area is titled 'Menu Advance / Reimbursement'. The form fields include: 'Tanggal' (04/29/2018), 'No BPKK' (a text input field), 'Keterangan' (a text input field), and 'Nominal' (a text input field). At the bottom right, there are 'Simpan' and 'Back' buttons.

Gambar 8. Tampilan Input Form BPKK

6. Tampilan Input Form PPKB

The screenshot shows the 'FORM Permintaan Pengeluaran Kasbon' interface. The top navigation bar includes 'Beranda', 'Kas Kecil', 'Advance / Reimbursement', and 'User Managemen'. A sidebar on the left lists 'Form PPKK', 'Form BPKK', 'Form PPKB', and 'Form Reimbursement'. The main content area is titled 'Menu Advance / Reimbursement'. The form fields include: 'No Kasbon' (PPKB), 'Tanggal Pinjam' (04/29/2018), 'Nama Pinjam' (a text input field), 'Keterangan' (a text input field), and 'Jumlah' (a text input field). At the bottom right, there are 'Simpan' and 'Back' buttons.

Gambar 9. Tampilan Input Form PPKB

7. Tampilan Input Form Reimbursment

Menu Advance / Reimbursment

Kas Masuk

No. BPKK: --Pilih No. BPKK--

Tanggal Pinjam: 04/29/2018

Nama Peminjam:

Keterangan:

Jumlah:

Simpan Back

Gambar 10. Tampilan Input Form Reimbursment

8. Tampilan Menu Kas Kecil

Kas Kecil

Tentang Aplikasi

kas kecil

Selamat Datang di Sistem Informasi Pengelolaan Kas

Gambar 11. Tampilan Menu Kas Kecil

9. Tampilan Kas Masuk

Selamat Datang | Accounting

- Kas Masuk
- Transaksi
- Laporan Rekapitulasi
- Monitoring

Kas Kecil

Laporan Kas Masuk

No	Dari	Keterangan	Tanggal	Nominal	Status
1	ppkb	Biaya lain-lain	22-04-2018	Rp.400.000,-	ACC
2	reimburstmen	Biaya Keamanan Lingkungan	12-04-2018	Rp.200.000,-	ACC
3	ppkk	Pengisian Kas Kecil	02-04-2018	Rp.1.000.000,-	ACC
4	ppkb	biaya dinas	30-03-2018	Rp.350.000,-	ACC
5	reimburstmen	Biaya Perjalanan Dinas	19-03-2018	Rp.145.000,-	ACC
6	ppkk	Pengisian Kas Kecil	15-03-2018	Rp.800.000,-	ACC
7	reimburstmen	Biaya pengiriman JNE	11-02-2018	Rp.40.000,-	ACC
8	ppkk	Pengisian Kas Kecil	07-02-2018	Rp.500.000,-	ACC
9	ppkb	Biaya pengiriman	06-02-2018	Rp.35.000,-	ACC

Gambar 12. Tampilan Kas Masuk

10. Tampilan Input Transaksi

Selamat Datang | Accounting

- Kas Masuk
- Transaksi
- Laporan Rekapitulasi
- Monitoring

Kas Kecil

Form Transaksi

No Account	BP1218030003
Actual Date	03/22/2018
Bill Vender	Y103102
Kategori	
Currency	IDR
Account Code	
Account Name	
Extra Name	
Total	Rp.

Gambar 13. Tampilan Input Transaksi

11. Tampilan Laporan Rekapitulasi

Selamat Datang | Manajer

Kas Kecil

Print Laporan Rekapitulasi Kas

Bulan : --Pilih Bulan-- Tahun : --Pilih Tahun--

Cari

Gambar 14. Tampilan Laporan Rekapitulasi

12. Tampilan Monitoring

Selamat Datang | Administrator

Monitoring

Saldo Anggaran Kas Kecil

Total Saldo Kas Kecil Saat Ini 875,000

Total Permohonan Kas yang belum direalisasi 1,300,000

Total Pemasukan - Total Pengeluaran = 1,600,000 - 725,000

Total Permohonan Kas = 350000 + 200000 + 750000

Gambar 15. Tampilan Monitoring

13. Tampilan User Management

No	Username	Nama Lengkap	Alamat	Level	Aksi
1	manajer	manajer	Jl Alamanda Raya IX no 36 Grahapadma Semarang	3	
2	accounting	accounting	Jl Alamanda Raya No 17 Grahapadma Semarang	2	
3	admin	administrator	Jl Raya Ngaliyan RT 11 RW 05 Semarang	1	

Gambar 16. Tampilan User Management

14. Tampilan Menu Notifikasi Saldo

Notification (1)

Total Saldo Yang Tersisa
Rp. 435.000,-

Peringatan

Harus Segera Mengajukan Permintaan Pengisian Kas Kembali

Tentang Aplikasi

Beranda

We are called PT. New March
Shin Chin Industrial Indonesia Branch that started to operate at 2013. Located in Central Java's Capital, Semarang, that already become one of the best location for doing manufacture business in recent year because of its labor cost and strategic location

About Us

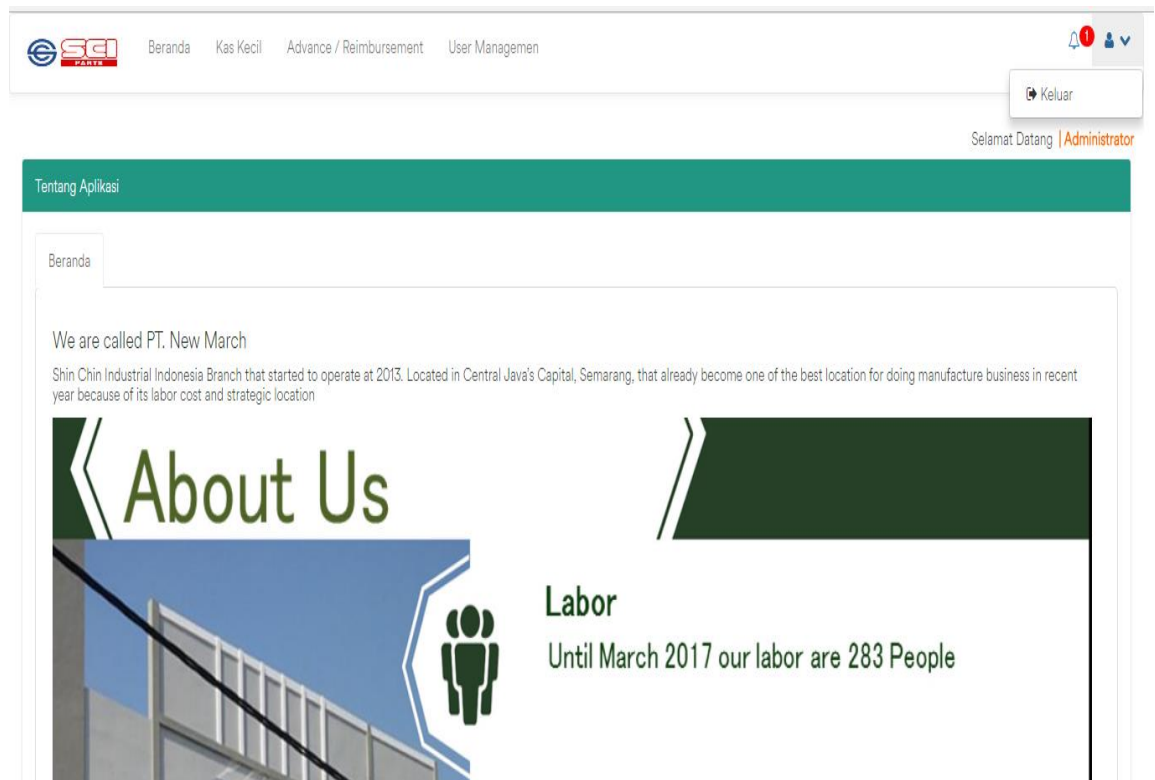
Labor
Until March 2017 our labor are 283 People

Location

localhost/kasir2/admin/home.php#

Gambar 17. Tampilan Menu Notifikasi Saldo

15. Tampilan Menu Logout



Gambar 18. Tampilan Menu Logout

4.3 Analisa Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT New March Semarang, menunjukan bahwa proses pencatatan kas kecil perusahaan masih menggunakan bantuan excel namun tidak tersruktur dengan baik, karena tidak ada pemisahan antara dana kas kecil dengan dana kas perusahaan, sehingga data yang di hasilkan kurang valid, tidak efisien serta tidak efektif. Selain itu dalam pengolahan kas kecil selama ini belum adanya form permintaan kas kecil sehingga hal ini sangat riskan dan dapat mmenimbulkan penyalahgunaan anggaran kas kecil yang dapat merugikan perusahaan. Dari latar belakang tersebut, maka dibuatlah Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan Metode *Fluctuation Fund* sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT New March Semarang. Sistem tersebut digunakan sebagai proses pengolahan kas kecil perusahaan yang dapat memudahkan serta membantu proses pencatatan kas masuk, kas keluar dan transaksi yang ada di perusahaan.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan tentang Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (*Petty Cash*) menggunakan metode *Fluctuation Fund* sebagai monitoring budget kas kecil berbasis web di PT. New March Semarang dapat ditarik beberapa kesimpulan berupa:

1. Sistem pengelolaan dana kas kecil pada PT. New March Semarang yang sedang berjalan pada saat ini masih dikatakan terkomputerisasi sederhana dalam implementasinya. Hal ini dikarenakan proses yang berjalan masih menggunakan bantuan excel dan cara konvensional manual yang tidak terstruktur dengan baik. Seperti pengisian *form Reimbursement* dan *form Advance* yang masih menggunakan teknik pencatatan (catat tangan), yang tentunya memerlukan banyak sekali peralatan-peralatan yang dibutuhkan agar proses berjalan dengan lancar.
2. Dalam perancangan sistem yang akan dibuat, penulis menggunakan metode fluktuasi (sistem dana berubah). Dalam merancang sistem antar muka program penulis menggunakan software Adobe Dreamweaver CS8 sedangkan untuk package server menggunakan Apache2Triad 1.5.4 yang didalamnya sudah termasuk Apache WebServer 2.2.0, PHP Script Language, MySQL database. Sistem yang dibangun dengan berbasis web ini dapat memudahkan dalam proses pengolahan data karena semua data terpusat pada satu database, sehingga mendapatkan informasi yang cepat dan tepat sesuai kebutuhan user.
3. Keuntungan yang terdapat pada rancangan sistem baru ini diantaranya adalah :
 - a) Tersedianya sistem yang dapat memenuhi kegiatan dalam pengelolaan dana kas kecil perusahaan.
 - b) Terpusatnya data yang ada dalam sistem mempermudah manajer dalam mengontrol pemakaian dana kas kecil.
 - c) Proses pembuatan laporan yang tersistem memudahkan accounting dalam membuat penyajian laporan kepada pimpinan menjadi efektif dan efisien karena dapat di mereview secara tersistem oleh pimpinan setiap waktu.
 - d) Dapat mengurangi biaya pemakaian alat tulis

- e) Pengolahan kas kecil akan lebih terstruktur sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga menghasilkan laporan yang lebih valid.

5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Fluctuation Fund Sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT. New March Semarang, penulis menemukan beberapa keterbatasan produk dalam sistem yang di rancang di antaranya yaitu :

- a) Sistem membatasi tentang monitoring atau pengawasan dana dalam pengeolahan petty cash pada perusahaan PT New March setiap periodenya.
- b) Prosesnya dimulai dari pengadaan dana kas kecil, merekap biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama satu periode, proses pengisian kembali kas kecil (reimbursement), proses pembukuan jurnal buku kas kecil hingga proses penyajian laporan petty cash kepada pimpinan.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. New March Semarang antara lain:

- a) Perlu mengadakan audit atau pengawasan secara berkala mengenai pengolahan dana petty cash maupun kegiatan perusahaan lainnya terkait biaya dan cost perusahaan.
- b) Perlu diadakannya rekonsiliasi bank di setiap periode, untuk mengetahui keadaan keuangan sesungguhnya yang ada di perusahaan dan bank.
- c) Penggunaan sistem yang baru ini hendaknya dilakukan sosialisasi kepada pihak yang berhubungan dengan sistem ini sehingga dapat digunakan dengan baik.
- d) Perlunya dilakukan pengawasan dan pemisahan dalam nota/kwitansi yang resmi dan tidak resmi yang di peroleh dari pembelian laporan departemen purchasing.
- e) Perlu dilakukan pelatihan atau training bagi user untuk pengolahan data pada sistem petty cash ini.
- f) Perlu adanya Standard Operational Procedur (SOP) berupa urutan penggunaan aplikasi dan urutan pengelolaan serta pemeliharaan sistem.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bintu Bekt, Humaira. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015
- [2] C. West Churchman. The System Approach. New York:Del, 1968, p 29.
- [3] Dr. Erhans, Anggawirya. Akuntansi 2. Jakarta : PT Ercontara Rajawali, 2013
- [4] Hartanto. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Edisi II.Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- [5] Hidayatullah, Priyanto dan Jauhari Khairul Kawistara. Pemrograman Web. Edisi I. Bandung: Informatika Bandung, 2017
- [6] Hutahaeen, Jeperson. Konsep Sistem Informasi, Edisi 1.Yogyakarta,2014
- [7] Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Keempat.Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Managemen YKPN. 2015
- [8] Prasetio, Adhi. 2012. Buku Pintar Pemrograman Web. Jakarta : Mediakita
- [9] Mulyadi. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2008
- [10] Sugiono, Arief, Yanuar Nanok Soenarno, dan Synthia Madya Kusumawati. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Grasindo
- [11] Sutabri, Tata. Konsep Sistem Informasi. Ed 1. Yogyakarta : CV Andi Offset, 2012
- [12] V Wiratna, Sujarweni. Sistem Akuntansi.Edisi I.Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015
- [13] Yumari, Mulyono. Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran. Ed 1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2017